

## IDENTIFIKASI SIRKULASI DAN STANDARISASI RUANG PARKIR DI GOR SASANA KRIDA BAHUREKSO KENDAL

### Nabilla Risti Fariza

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
d300190150@student.ums.ac.id

### Suryaning Setyowati

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Suryaning.Setyowati@ums.ac.id

### ABSTRAK

*Kendal memiliki sumber daya manusia yang tinggi terutama dalam bidang olahraga. Dalam hal ini telah disediakan fasilitas penunjang yaitu GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal sebagai satu-satunya sebuah pusat olahraga indoor yang dapat menampung  $\pm 1.000$  orang, dikelola oleh pemerintah lokal, dan berlokasi di sebelah utara Alun-Alun Kendal. Selain digunakan untuk kegiatan olahraga, gedung ini juga biasanya disewakan untuk acara-acara tertentu seperti konser dan resepsi. Dengan kapasitas pengunjung yang ada di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal ini tidak seimbang dengan fasilitas parkir yang disediakan dan pola sirkulasi yang semrawut untuk menampung mobil ataupun sepeda motor pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola sirkulasi dan ruang parkir agar sesuai dengan standarisasi yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode campuran antara metode kualitatif dan kuantitatif. Standar parkir didapat dari Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir oleh Departemen Perhubungan Darat. Terdapat tiga hasil akhir penelitian yang menunjukkan untuk sirkulasi dan fasilitas parkir tidak memenuhi standar, sedangkan untuk kebutuhan parkir memenuhi berdasarkan perhitungan luasan yang tersedia yaitu untuk sepeda motor  $250,5 \text{ m}^2$  lebih kecil dari  $502 \text{ m}^2$  dan untuk mobil  $337,5 \text{ m}^2$  lebih kecil dari  $556 \text{ m}^2$ .*

**KEYWORDS:** Identifikasi; Sirkulasi; Standar Parkir

### PENDAHULUAN

GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal merupakan satu-satunya sebuah pusat olahraga *indoor* yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Kendal. Gedung tersebut diresmikan pada tanggal 12 November 1991, dengan luas bangunan  $\pm 6.770 \text{ m}^2$  dan dapat menampung kapasitas  $\pm 1.000$  orang. Gedung ini dibangun sebagai sarana penunjang berbagai kegiatan olahraga masyarakat Kabupaten Kendal yang memiliki lapangan voli, futsal, bulu tangkis, dan basket. Lokasi gedung ini terletak di tengah kota Kabupaten Kendal tepatnya di sebelah utara Alun-Alun Kendal yang masuk ke dalam lokasi yang ramai pengunjung saat akhir pekan maupun hari biasa. Selain digunakan untuk kegiatan olahraga, gedung ini juga biasanya disewakan untuk acara-acara tertentu seperti konser dan resepsi. Dengan kapasitas pengunjung yang ada di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal ini

tidak seimbang dengan fasilitas parkir yang disediakan dan pola sirkulasi yang semrawut untuk menampung mobil maupun sepeda motor pengunjung.

Hingga saat ini, area parkir di GOR ini belum tertata sesuai standar yang ditetapkan terutama saat jam sibuk atau acara besar sehingga melampaui jumlah ketersediaan ruang parkir yang ada. Oleh karena itu, perlu memperhatikan pergerakan ruang sirkulasi pada saat masuk sampai keluar area parkir tersebut agar pengunjung dapat merasa nyaman serta merasakan adanya fasilitas parkir yang ada dengan tertib.

Penelitian ini memiliki tujuan mengidentifikasi kebutuhan parkir sepeda motor dan mobil berdasarkan standar dan faktor-faktor yang memengaruhi pola sirkulasi parkir di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan skema terhadap optimalisasi kapasitas parkir

dan sirkulasi sesuai dengan kebutuhan GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sirkulasi

Sirkulasi menurut Kim W. Todd mempunyai pengertian yaitu gerakan dari orang-orang atau benda-benda yang diperlukan oleh orang-orang melalui sebuah tapak (Arsitektur UPI 2010, 2013). Sirkulasi ini sangatlah penting bagi suatu bangunan atau tempat karena merupakan jalur yang harus dilalui orang untuk mencapai bangunan atau tempat yang dilakukan baik itu dengan berjalan kaki maupun kendaraan, sehingga sirkulasi yang dibuat harus nyaman bagi pengguna bangunan tersebut. Ruang terbuka akan erat kaitannya dengan *landscape*, yang bertujuan memberikan kenyamanan saat menggunakan bangunan ketika di dalam bangunan ataupun di luar bangunan, yang akan dipengaruhi oleh faktor eksternal (Zabdi, 2016).

### Sirkulasi Kendaraan

Menurut hierarkinya, lalu lintas kendaraan dapat dibagi menjadi 2 jalur, yaitu 1) jalur distribusi dan 2) jalur akses pelayanan yang menghubungkan jalan dengan pintu masuk gedung. Sistem sirkulasi memiliki dua tujuan, diantaranya yaitu (Zabdi, 2016):

- a. Memiliki tujuan tertentu dan lebih langsung ditujukan pada target. Pengguna mengharapkan perjalanan yang lebih pendek dan lebih cepat dalam jarak sesingkat mungkin dari sistem ini.
- b. Bersifat rekreasi, waktu tidak terbatas, mengutamakan kenyamanan dan kenikmatan.

### Variabel-Variabel Penilaian Sirkulasi

Adapun variabel-variabel yang memengaruhi penilaian sirkulasi yang harus diperhatikan:

- a. Dimensi jalur sirkulasi
- b. Kejelasan Sirkulasi
- c. Penerapan elemen sirkulasi (*signage*)

### Parkir

Parkir adalah tempat untuk berhenti dan memarkirkan kendaraan yang ditinggalkan oleh pengemudi pada saat sampai di tempat tujuan dalam kurun waktu tertentu sesuai kebutuhannya. Perilaku pengendara sebagian besar cenderung akan memarkirkan kendaraannya dengan jarak yang tidak jauh dari tempat kegiatan.

Saat parkir, pemilik diharuskan menjaga kerapian kendaraannya agar pengguna jalan lain tidak terganggu. Jenis parkir berdasarkan penempatannya ada dua yaitu (Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996) :

1. Parkir di badan jalan (*On Street Parking*)
2. Parkir di luar badan jalan (*Off Street Parking*)

Parkir juga dapat dibagi sesuai dengan kondisi area parkir yang dibagi menjadi lima, yakni (1) parkir khusus; (2) parkir umum; (3) gedung parkir; (4) area parkir; dan (5) parkir darurat.

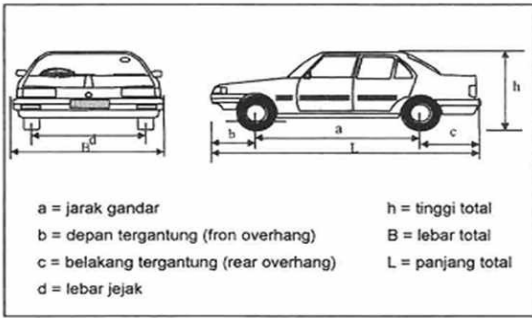
Tergantung dari jenis kendaraan yang menggunakan tempat parkir, tempat parkir dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Kendaraan roda dua tanpa mesin (sepeda).
2. Kendaraan bermotor roda dua (sepeda motor).
3. Kendaraan bermotor beroda tiga atau empat atau lebih (bus, truk, mobil, dan lainnya).

### Satuan Ruang Parkir

Satuan Ruang Parkir diartikan sebagai suatu ukuran efektif untuk menampung kendaraan, termasuk jarak bebas dan lebar pintu pada saat dibuka. Pengertian lain ialah suatu ukuran kebutuhan tempat parkir agar kendaraan aman dan nyaman jumlah ruang yang dibuat seefisien mungkin. Penentuan SRP memperhatikan beberapa hal diantaranya sebagai berikut (Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998).

- a. Dimensi Kendaraan Standar untuk Mobil Penumpang



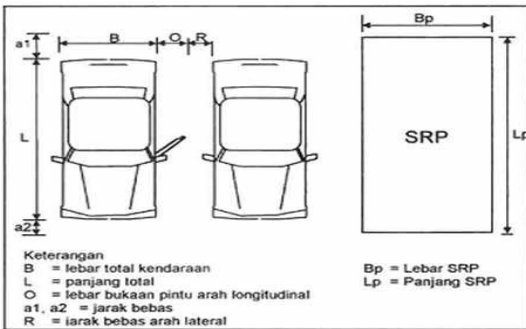
**Gambar 1. Dimensi Mobil Penumpang**  
(sumber: Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998)

- b. Ruang Bebas Kendaraan Parkir
  - c. Lebar Buka-an Pintu Kendaraan
- Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) dibagi menjadi beberapa seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m <sup>2</sup> )
1. a. Mobil Penumpang Gol. I	2,30 x 5,00
b. Mobil Penumpang Gol. II	2,50 x 5,00
c. Mobil Penumpang Gol 3	3,00 x 5,00
2. Bus dan Truk	3,40 x 12,50
3. Sepeda Motor	0,75 x 1,60

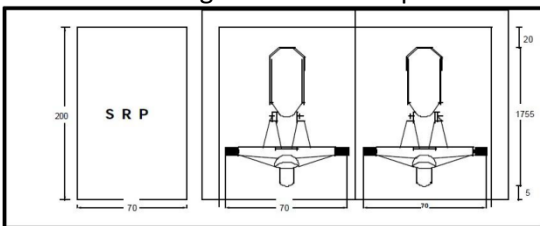
Adapun satuan ruang parkir untuk tiap jenis kendaraan yaitu :

- a. Satuan Ruang Parkir untuk Mobil Penumpang



**Gambar 2. Satuan Ruang Parkir untuk Mobil Penumpang**  
(sumber: Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998)

- b. Satuan Ruang Parkir untuk Sepeda Motor



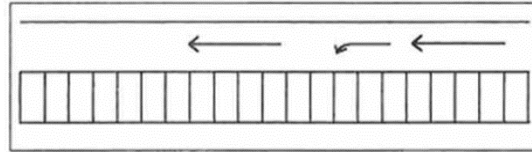
**Gambar 3. Satuan Ruang Parkir untuk Sepeda Motor**

(sumber: Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998)

**Pola Parkir**

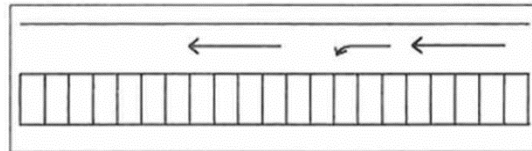
Pola parkir kendaraan ada beberapa pilihan, tergantung pada kebutuhan dan luas lahan yang digunakan. Ada bermacam posisi kendaraan yaitu pola parkir sudut 30°, 45°, 60°, dan 90°. Adapun konfigurasi parkir adalah sebagai berikut (Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998).

- 1. Pola Parkir Satu Sisi
  - a. Sudut 90°



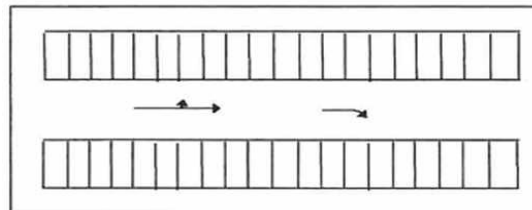
**Gambar 4. Pola Parkir Satu Sisi dengan Sudut 90°**  
(sumber: Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998)

- b. Sudut 30°, 45°, dan 60°



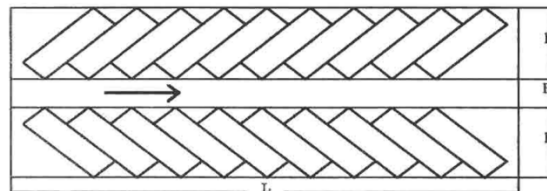
**Gambar 5. Pola Parkir Satu Sisi dengan Sudut 30°, 45°, dan 60°**  
(sumber: Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998)

- 2. Pola Parkir Dua Sisi
  - a. Sudut 90°



**Gambar 6. Pola Parkir Dua Sisi dengan Sudut 90°**  
(sumber: Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998)

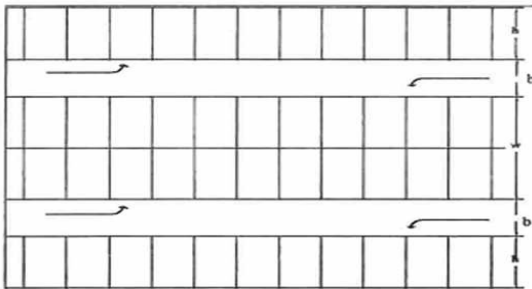
- b. Sudut 30°, 45°, dan 60°



**Gambar 7. Pola Parkir Dua Sisi dengan Sudut 30°, 45°, dan 60°**  
(sumber: Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998)

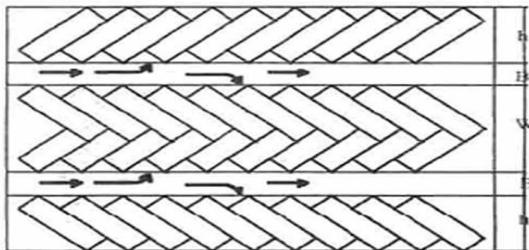
3. Pola Parkir Pulau

a. Sudut 90°



Gambar 8. Pola Parkir Pulau dengan Sudut 90°  
(sumber: Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998)

b. Sudut 30°, 45°, dan 60°



Gambar 9. Pola Parkir Pulau dengan Sudut 30°, 45°, dan 60°

(sumber: Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998)

**Perhitungan Kebutuhan Lahan Parkir**

Perhitungan kebutuhan lahan parkir dapat dicari dengan persamaan di bawah ini (Hidayat & Priyatmono, 2020):

a. Jumlah kebutuhan ruang parkir

Kebutuhan Ruang Parkir merupakan jumlah ruang parkir yang dibutuhkan untuk memadamkan kendaraan berdasarkan fasilitas dan fungsi tata guna lahan. Untuk mengetahui kebutuhan parkir di suatu wilayah, terlebih dahulu perlu diketahui tujuan tempat parkir tersebut. Adapun diketahui dengan persamaan berikut :

$$Z = \frac{y \times D}{T} \tag{1}$$

Keterangan :

Z = jumlah kebutuhan ruang parkir (unit)

Y = jumlah kendaraan yang parkir dalam satu waktu (unit)

D = rata-rata durasi parkir (jam)

T = lama pengamatan (jam)

b. Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan lama waktu yang dihabiskan kendaraan pada saat tertentu tanpa berpindah dari tempatnya, dinyatakan dalam satuan menit.

$$\text{Durasi} = \text{Tout} - \text{Tin} \tag{2}$$

Keterangan :

Tin = waktu kendaraan masuk lokasi parkir

Tout = waktu kendaraan keluar lokasi parkir

- Rata-rata durasi parkir

$$D = \frac{(d1+d2+\dots+dn)}{n} \tag{3}$$

Keterangan :

d1...dn = durasi kendaraan 1 s/d n

N = jumlah total kendaraan yang parkir selama waktu pengamatan

**Fasilitas Parkir**

Suatu area parkir harus memiliki beberapa fasilitas yang lengkap dan memadai untuk memenuhi kebutuhan pengguna area parkir tersebut sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Adapun fasilitas tersebut antara lain yaitu (POLBAN, 2013):

a. Rambu

Suatu penanda bagian dari perlengkapan jalan yang ditujukan guna memberi informasi kepada pengguna jalan dan pengatur lalu lintas agar meningkatnya keselamatan dan mobilitas jaringan jalan. Rambu dapat dikelompokkan menjadi beberapa, diantaranya (1) rambu perintah; (2) rambu petunjuk; (3) rambu larangan; dan (4) rambu peringatan.

b. Marka

Suatu garis yang terletak di atas permukaan jalan dan mempunyai fungsi untuk mengendalikan lalu lintas dan menggariskan daerah lalu lintas yang penting. Dalam perparkiran, rambu dan marka termasuk dalam elemen yang sangat penting dan sangat dibutuhkan. Ada beberapa rambu dan marka yang biasanya ditemukan di area parkir, yaitu (Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir, 1998) :

1. Larangan berhenti dan larangan parkir. Berada setidaknya 15 m dari lokasi rambu yang sudah sesuai dengan arah lalu lintas.
2. Menunjukkan area parkir.

3. Papan tambahan yang difungsikan guna menyatakan seperti petunjuk, larangan, perintah, dan peringatan terhadap jarak, waktu, serta jenis kendaraan tertentu.
4. Petunjuk tempat terakhir parkir.
5. Marka larangan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi sirkulasi dan standarisasi ruang parkir yang ada di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal yang beralamat di Jalan Laut, Kelurahan Patukangan, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal. Penelitian ini dilakukan pada Rabu, 21 Desember 2022 pukul 09.00 - 12.00 WIB saat ada acara pertandingan cabang olahraga bela diri.

### Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini membutuhkan data yang harus dicari untuk dapat mengidentifikasi secara lebih lanjut tentang sirkulasi dan standarisasi ruang parkir di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal. Adapun empat teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni (1) observasi atau mengamati objek secara langsung di objek penelitian untuk memperoleh data kondisi sirkulasi kendaraan dan tempat parkir kendaraan di sana; (2) studi literatur dengan mencari dari berbagai sumber sebagai informasi yang ingin didapatkan tentang objek penelitian dan untuk mendapatkan variabel yang selanjutnya digunakan sebagai tolok ukur; (3) wawancara dilakukan kepada pengunjung atau petugas parkir yang ada di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal untuk mendapatkan data yang valid; dan (4) dokumentasi yang menjadi sumber informasi tambahan dan pelengkap dalam penelitian ini.

Setelah memperoleh data-data mengenai sirkulasi dan standarisasi ruang parkir di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal selanjutnya diolah dalam bentuk tabel. Selain itu, melakukan analisis data dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari

penelitian berdasarkan kualitas dan fakta. Dari perolehan beberapa informasi dan data ini kemudian dikaitkan dengan teori yang ada untuk mengumpulkan jawaban atas masalah dan mendiskusikannya secara lebih rinci.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian berada di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal yang beralamat di Jalan Laut, Kelurahan Patukangan, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal. GOR ini merupakan satu-satunya sarana olahraga dalam ruangan dengan luas bangunan  $\pm 6.770$  m<sup>2</sup> yang dapat menampung kapasitas  $\pm 1.000$  orang. Pada sekeliling GOR ini terdapat beberapa fasilitas seperti pertokoan Kendal Permai Baru, Masjid Agung Kendal, Taman Garuda, dan Alun-Alun Kendal.



Gambar 10. Peta Lokasi Penelitian (sumber: Google Earth yang telah diedit penulis, 2022)

Dengan posisi fasad bangunan yang menghadap ke selatan, adapun batasan-batasan di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal antara lain :

- Sebelah Barat : Pertokoan Kendal Permai Baru
- Sebelah Timur : Taman Garuda
- Sebelah Utara : BKR (Balai Kesenian Remaja) Kendal
- Sebelah Selatan : Alun-Alun Kendal

Berdasarkan data dari hasil pengamatan dan pengukuran yang telah dilakukan, area parkir yang disediakan di GOR memiliki luas areal parkir mobil sekitar 556 m<sup>2</sup> dan luas areal parkir sepeda motor sekitar 502 m<sup>2</sup> dengan jenis penempatan yaitu *off street parking* atau parkir di luar badan jalan serta *on street parking* atau parkir di badan jalan jika dibutuhkan ketika daya tampung parkir kurang yang biasanya terjadi ketika ada acara

pertandingan atau lainnya. Setelah diamati situasi parkir di area GOR untuk sepeda motor sudah beraturan dan efektif, sedangkan untuk mobil kurang teratur dan kurang efektif karena ruang untuk parkir mobil sangat terbatas. Terdapat juga menara air PDAM yang terletak persis di depan GOR sehingga semakin mengurangi tata letak dari kapasitas ruang parkir mobil.

**Analisis Fasilitas Parkir**

Fasilitas parkir yang disediakan di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal kurang lengkap seperti :

Fasilitas Parkir	Kondisi	
	Ada	Tidak ada
1. Rambu Parkir	X	✓
2. Marka Parkir	X	✓
3. Penerangan	✓	X
4. Peneduh	X	✓
5. Perkerasan	✓	X
6. Parkir Disabilitas	X	✓
7. Petugas Parkir	✓	X

Dengan menggunakan informasi pada tabel di atas, hal ini dapat dijelaskan bahwa kondisi parkir di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal belum memadai. Untuk perkerasan pada area parkir di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal ini menggunakan *paving block* yang kondisinya di beberapa titik bergelombang sehingga saat hujan menimbulkan genangan air.

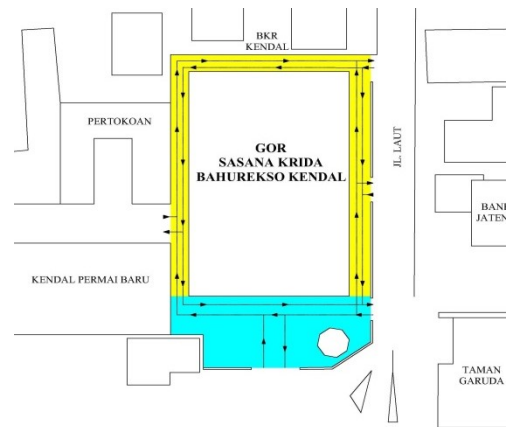


Gambar 11. Perkerasan di Area Parkir (sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Pada area parkir tidak disediakan peneduh untuk kenyamanan, sehingga kendaraan kurang terlindungi dari paparan sinar matahari dan air hujan.

**Analisis Sirkulasi Parkir**

Akses masuk dan keluar area parkir sangat tidak beraturan dan sempit.



Gambar 12. Analisis Sirkulasi Area Parkir (sumber: Analisis Penulis, 2022)

Keterangan :

- : area parkir mobil
- : area parkir sepeda motor
- $\rightarrow$  : sirkulasi mobil dan sepeda motor

1. Sirkulasi Mobil

Sirkulasi mobil yang semrawut karena terjadi *cross* antara alur masuk dan keluar, sehingga terkadang terjadi sirkulasi silang serta akses yang sempit membuat sirkulasi terhambat apabila terdapat mobil yang berpapasan dari arah berlawanan, pola parkir yang tidak beraturan, tidak ada petunjuk parkir, dan tidak ada marka parkir.



Gambar 13. Kondisi Parkir Mobil (sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

2. Sirkulasi Sepeda Motor

Sirkulasi sepeda motor yang terjadi di lapangan semrawut karena terjadi *cross* antara alur masuk dan keluar, terlebih pola parkir yang rapat, serta tidak ada marka parkir.



Gambar 14. Kondisi Parkir Sepeda Motor

(sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### Analisis Kebutuhan Parkir

Mengambil data dengan survei langsung ke lapangan pada Rabu, 21 Desember 2022 pukul 09.00-12.00 WIB, analisis perhitungan ini diambil saat ada acara pertandingan cabang olahraga bela diri di GOR ini. Dengan menggunakan 25 sampel sepeda motor maka diperoleh rata-rata durasi parkir yaitu:

$$D = \frac{(d1+d2+\dots+dn)}{n} = \frac{1002}{25} = 40,08 \text{ menit} \\ = 0,668 \text{ jam}$$

Sedangkan untuk rata-rata durasi mobil dengan menggunakan 10 sampel mobil, maka diperoleh yaitu:

$$D = \frac{(d1+d2+\dots+dn)}{n} = \frac{966}{10} = 96,6 \text{ menit} \\ = 1,61 \text{ jam}$$

- Kebutuhan parkir sepeda motor, diperoleh yaitu :  
 $Z = \frac{167 \times 0,668}{3} = 37,18$  unit dibulatkan menjadi 37 unit
- Kebutuhan parkir mobil, diperoleh yaitu :  
 $Z = \frac{27 \times 1,61}{3} = 14,49$  unit dibulatkan menjadi 14 unit

### Data Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada petugas parkir di GOR tersebut mengenai kapasitas parkir yang ada terjadi perbandingan yang cukup jauh antara jumlah sepeda motor dan mobil yang terparkir pada hari biasa dan saat ada acara. Pada hari biasa untuk parkir sepeda motor maksimal 50 unit/hari dan untuk mobil maksimal 7 unit/hari. Sedangkan pada saat ada acara untuk sepeda motor dapat mencapai 200 unit dan untuk mobil dapat mencapai 32 unit.

### Pembahasan

Dari *output* data dan analisis yang sudah didapatkan, dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Fasilitas parkir yang kurang lengkap dan membuat pengunjung menjadi kurang nyaman dan kurang tertib, seperti perkerasan yang bergelombang, tidak ada rambu dan marka parkir, penerangan yang kurang, tidak adanya peneduh, dan ruang parkir khusus bagi penyandang disabilitas.

- (2) Sirkulasi parkir, untuk jalur masuk dan keluarnya mobil maupun sepeda motor semrawut karena terjadi *cross* dan sering kali menimbulkan kemacetan karena tidak ada rambu parkir dan penanda jalan yang terpasang dengan jelas. Hal tersebut menyebabkan tidak teraturnya pola parkir, jarak antar kendaraan, dan dimensi gerbang masuk atau keluar area parkir yang sempit sehingga sulit untuk berpapasan terutama mobil.
- (3) Kebutuhan parkir dengan memperhitungkan Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk sepeda motor =  $0,75 \times 2,0 = 1,5 \text{ m}^2$ , jumlah sepeda motor hasil pengamatan = 167 sepeda motor, dan luas lahan yang tersedia sebesar  $502 \text{ m}^2$ , luasan lahan yang dibutuhkan untuk sepeda motor =  $167 \times 1,5 \text{ m}^2 = 250,5 \text{ m}^2$  lebih kecil dari  $502 \text{ m}^2$  (memenuhi). Sedangkan, SRP mobil =  $2,5 \times 5,0 = 12,5 \text{ m}^2$ , jumlah mobil hasil pengamatan = 27, dan luas lahan yang tersedia sebesar  $556 \text{ m}^2$ , luasan lahan yang dibutuhkan untuk mobil =  $27 \times 12,5 \text{ m}^2 = 337,5 \text{ m}^2$  lebih kecil dari  $556 \text{ m}^2$  (memenuhi).

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Menurut data dan analisis penelitian terhadap sirkulasi dan standarisasi ruang parkir di GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal dengan menggunakan pedoman penyelenggaraan dan fasilitas parkir oleh departemen perhubungan darat, maka dapat disimpulkan bahwa ada banyak ketidaksesuaian dan standar parkir yang tidak memenuhi dengan pedoman yang sudah ditentukan seperti tidak ada peneduh, tidak ada rambu parkir dan marka parkir yang jelas, serta arah sirkulasi yang semrawut banyak terjadi *cross* sehingga menimbulkan pola parkir yang tidak teratur dan ketidaknyamanan bagi pengguna parkir. Sedangkan untuk kebutuhan parkir sudah memenuhi berdasarkan perhitungan luasan yang tersedia yaitu untuk sepeda motor  $250,5 \text{ m}^2$  lebih kecil dari ketersediaan lahan parkir sebesar  $502 \text{ m}^2$  dan untuk mobil  $337,5 \text{ m}^2$  lebih kecil dari ketersediaan lahan parkir sebesar  $556 \text{ m}^2$ .

## Saran

GOR Sasana Krida Bahurekso Kendal yang merupakan satu-satunya sarana olahraga dalam ruangan (*indoor*) di Kabupaten Kendal dan sering digunakan untuk perlombaan dan acara besar lainnya, sebaiknya penyediaan untuk fasilitas parkir segera dilengkapi dan diperbaiki demi kenyamanan dan ketertiban pengunjung. Adapun hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sirkulasi dan standar parkir yaitu :

- (1) Membuat alur sirkulasi yang jelas, memastikan arus lalu lintas lancar, memiliki sistem satu arah, memiliki pintu masuk terpisah untuk sepeda motor dan mobil;
- (2) Menambah fasilitas parkir seperti peneduh, rambu atau penanda parkir, marka parkir, sehingga pola parkir akan tertata dengan tertib; dan
- (3) Memperbaiki perkerasan area parkir.

Demikian saran yang diajukan dengan harapan mampu menjadi acuan dalam penataan pergerakan ruang sirkulasi dan parkir pada area GOR tersebut agar pengunjung dapat merasa nyaman serta merasakan adanya fasilitas parkir yang ada dengan tertib.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsitektur UPI 2010. (2013, Oktober 29). *Sirkulasi*. Dipetik Desember 15, 2022, dari Blogger: <https://dianherdiana17.blogspot.com/2013/10/sirkulasi.html>
- Demo. (2019). *Fasilitas Umum GOR Bahurekso*. Dipetik Desember 18, 2022, dari Demo Kec.Kendal, Kab. Kendal: <https://demodesa.kendalkab.go.id/fasilitasumum/3/65/Gor-Bahurekso.html>
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (1996). *Pedoman Teknik Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Hidayat, A. N., & Priyatmono, A. F. (2020). Identifikasi Prasarana Parkir di Objek Wisata Waduk Cengklik . *ISSN: 2721-8686 (online)*, 232-237.
- Pedoman Teknis Perencanaan dan Pengoperasian Parkir*. (1998). Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- POLBAN. (2013). Relokasi Parkir di Jalan Kepatihan dan Jalan Dalem Kaum untuk Meningkatkan Kapasitas Jalan. *Laporan Tugas Akhir*, II1-54.
- Pratama, N. A. (2016). Analisis Standarisasi Fasilitas Lapangan Olahraga Pada Gelanggang Olahraga Bahurekso Kendal. *Doctoral dissertation, Thesis. Jurusan Ilmu Keolahragaan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang*.
- Putrato, P. A., Utami, S. L., & Setiawan, M. B. (2021). Analisis Kebutuhan dan Penataan Lahan Parkir di Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal. *Reviews in Civil Engineering, v.05, n.1, p.33-39, April 2021*, 33-39.
- Winayati, Lubis, F., & Haris, V. T. (2019). Analisis Kebutuhan Areal Parkir Gedung Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning. *SIKLUS: Jurnal Teknik Sipil, Vol. 5, No. 1, April 2019*, 39-51.
- Zabdi, A. (2016). Kajian Kenyamanan Fisik Pada Terminal Penumpang Stasiun Besar Yogyakarta. *Tesis*, 39-44.